

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan evaluasi daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan, dapat diambil kesimpulan :

1. Jumlah kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan sepanjang 25 kilometer pada tahun 2001-2005 berjumlah 166 kasus kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meninggal 37%, korban luka berat 34%, dan korban luka ringan 29%.
2. Tipe-tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan dalam kurun waktu 2001-2005 adalah karena lepas kendali dan tipe Depan-Samping. Rincian tipe kecelakaan adalah: Lepas kendali dan depan-samping 27%, depan-depan dan depan-belakang 21%, samping-samping 5%.
3. Jenis kendaraan yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan dalam kurun waktu 2001-2005 adalah motor sebesar 55,80%, mobil 21,63%, pejalan kaki 14,42%, truck 7,84%, non motor 0,31%.
4. Waktu yang sering terjadi kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan dalam kurun waktu 2001-2005 adalah antara jam 12.00-18.00 sebesar 31,93%, jam 18.00-24.00 sebesar 25,90%, 05.00-09.00

sebesar 17,47%, jam 09.00-12.00 sebesar 13,86%, dan jam 00.00-05.00 sebesar 10,84%.

5. Jenis kelamin yang sering terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan dalam kurun waktu 2001-2005 adalah Pria sebesar 91,22% sedangkan yang berjenis kelamin wanita sebesar 8,78%.
6. Status Pelaku yang sering terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan dalam kurun waktu 2001-2005 adalah Swasta 65%, Pelajar 12%, Sopir 11%, ABRI 4%, IRT 4%, PNS 3% dan Tani 1%.
7. Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) pada ruas jalan Mulawarman Balikpapan terdapat 7 lokasi yaitu :
  - a. Lokasi 1 terletak pada Sta 3 + 063 s/d Sta 3 + 563
  - b. Lokasi 2 terletak pada Sta 5 + 252 s/d Sta 5 + 752
  - c. Lokasi 3 terletak pada Sta 8 + 628 s/d Sta 9 + 128
  - d. Lokasi 4 terletak pada Sta 9 + 837 s/d Sta 10 + 337
  - e. Lokasi 5 terletak pada Sta 12 + 113 s/d Sta 12 + 613
  - f. Lokasi 6 terletak pada Sta 21 + 852 s/d Sta 22 + 352
  - g. Lokasi 7 terletak pada Sta 23 + 720 s/d Sta 24 + 220
8. Setelah diadakan analisis dan eveluasi ternyata *Black Spot* tertinggi terletak pada lokasi 4 yaitu pertigaan pasar Sepinggan.
9. Pada lokasi-lokasi Black Spot teridentifikasi masalah yang ada adalah tingginya jumlah penyebrang jalan sedangkan penyebrangan yang ada

kurang memadai atau karena letaknya yang kurang tepat, membelok serta memotong jalan tanpa memberi tanda sebelumnya tanpa memperhatikan situasi lingkungan sekitar, hal lainnya yang menjadi masalah adalah serinnya para pengendara sepeda motor melawan arus lalu lintas yang kesemua itu dikarenakan disiplin masyarakat yang masih kurang dalam mematuhi hukum dan peraturan lalu lintas yang sudah ada. Sedangkan dari segi sarana dan fasilitas jalan, pada lokasi-lokasi rawan ini masih kurangnya rambu-rambu peringatan, marka jalan yang mulai kabur bahkan tidak ada sama sekali, kondisi aspal yang sudah keropos dan berlubang.

## 6.2 Saran-saran

Untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Mulawarman Kotamadya Balikpapan ada beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan :

1. Melakukan pengaspalan ulang pada lokasi-lokasi yang kondisi aspalnya sudah berlubang dan kasar.
2. Memasang rambu-rambu batas kecepatan, melengkapi rambu-rambu persimpangan, serta lampu peringatan untuk berhati-hati pada lokasi-lokasi rawan yang sudah ditentukan
3. Membuat penyebrangan jalan bagi pejalan kaki pada lokasi-lokasi yang tepat.

4. Melakukan pengecatan ulang marka jalan pada lokasi-lokasi yang marka jalannya sudah tidak terlihat lagi.
5. Meningkatkan pengawasan dan tindakan tegas terhadap para pengemudi yang melanggar aturan lalulintas.
6. Mengadakan penyuluhan tentang disiplin berlalulintas dari pihak-pihak terkait pada masyarakat sekitar agar tak lagi ada pengemudi yang tidak paham atau akan melanggar aturan-aturan berlalulintas yang sudah ada .

